

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penulisan yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk meneliti minat dan kemampuan membaca peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan di MIS Sungai Baru Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatannya kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan model statistika.⁵⁰

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain⁵¹. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 86.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di MIS Sungai Baru Banjarmasin. Lebih jelasnya keterangan populasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	III	7	15	22

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* atau (Total Sampling) yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁴ penelitian ini sampelnya adalah semua peserta didik kelas III MIS Sungai Baru Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h. 82.

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68.

⁵⁴ Mahsyuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2008), h. 223.

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan Minat:
 - a) Adanya rasa senang
 - b) Kepuasan dari kegiatan yang diminati
 - c) Partisipasi aktif tanpa di paksa
 - d) Lebih menyukai kegiatan tertentu tersebut
- 2) Data yang berkenaan dengan Kemampuan membaca :
 - a) Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dongeng
 - b) Menyebutkan pesan dongeng yang dibaca
 - c) Menceritakan tokoh dan sifat tokoh sesuai cerita

b. Data Penunjang

Data penunjang ini sifatnya sebagai pelengkap pokok, data penunjang ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Letak Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin
- 2) Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin
- 3) Keadaan Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru
- 4) Keadaan pendidik-pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin
- 5) Keadaan tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin
- 6) Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin

7) Keadaan sarana dan prasana Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu :

a. Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III MIS Sungai Baru Banjarmasin.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru mata pelajaran bahasa indonesia MIS Sungai Baru Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Yaitu berbagai keterangan tulisan-tulisan dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Tes

Tes yang digunakan adalah tes atau soal untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam membaca pada mata pelajaran tematik. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk subjektif (berbentuk pilihan ganda). Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dan jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes prestasi (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan sesudah subyek yang diberikan tes mempelajari materi yang diteskan.⁵⁵ Data Tes dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini peneliti mencoba untuk melakukan pengamatan langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilaksanakan untuk melihat keadaan tertentu.⁵⁶ Digunakan juga untuk mengumpulkan data tentang gambaran lokasi penelitian, keadaan sekolah pada umumnya dan untuk melengkapi sebagian data pokok yang diperlukan. Data Observasi dapat dilihat pada lampiran 2.

c. Dokumentasi

Dokumen yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis.⁵⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIS Sungai Baru. Data Dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 2.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193 – 194.

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 76.

⁵⁷ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131.

d. Angket

Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti langsung bertanya jawab dengan responden).⁵⁸ Angket diberikan kepada siswa dalam bentuk lembar angket, untuk mengetahui minat. Data angket dapat dilihat pada lampiran 3.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang digali dalam penelitian: Data Pokok	Peserta didik	Angket
	1) Data yang berkenaan dengan Minat : a) Rasa senang terhadap kegiatan membaca b) Kepuasan dari kegiatan membaca c) Partisipasi aktif membaca tanpa di paksa d) Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain	Peserta didik	Angket
	2) Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca : a) Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dongeng b) Menyebutkan pesan dongeng yang dibaca	Peserta didik	Tes

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 219.

	c) Menceritakan tokoh dan sifat tokoh sesuai cerita		
2	Data Penunjang Mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1) Letak dan Sejarah berdirinya MIS Sungai Baru Banjarmasin 2) Keadaan Kepemimpinan Kepala Sekolah 3) Keadaan dewan pendidik dan staf tata usaha 4) Keadaan peserta didik 5) Keadaan sarana dan prasarana	Kamad, TU dan dokumen TU dan dokumen TU dan dokumen	Observasi dan dokumenter Dokumenter, Dokumenter

E. Pengembangan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun soal yang diamati. Dengan kata lain, instrument merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

1. Penyusunan Instrumen Angket

Alat ukur dalam angket penelitian ini berupa skala minat. Skala minat ini digunakan untuk mengukur perasaan dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan minat. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala minat ini terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang sekali, dan tidak pernah. Gradasi jawaban yang sangat positif ialah jawaban selalu dan gradasi jawaban yang sangat negatif adalah jawaban tidak pernah.

Penyusunan instrumen angket dalam penelitian ini mengacu pada variabel yang telah ditetapkan, dalam hal ini variabel independen. Variabel independen tersebut kemudian diberikan definisi operasionalnya, lalu ditentukan indikatornya, kemudian indikator dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat peserta didik. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Minat

Komponen	Indikator	Nomor Butir (+)	Nomor Butir (-)	Jumlah Butir
1. Rasa senang terhadap kegiatan membaca	a. Banyak menyediakan waktu untuk membaca	1	2	2
	b. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	3.5.6	4	4
	c. Senang dengan kegiatan membaca			
	d. Senang ketika ada tugas membaca dari guru	7	8	2
		9	10	2
2. Kepuasan dari kegiatan membaca	a. Merasa puas/lega ketika membaca buku yang disukai	12	11	2
	b. Merasa kegiatan sehari-hari lengkap ketika sudah membaca buku yang disukai	14	13	2
3. Partisipasi untuk aktif membaca tanpa di paksa	a. Membaca dengan keinginan sendiri	16	15, 17, 18	4
	b. Membaca sendiri bahan/sembur bacaan bahan yang akan dibaca	20, 22	19, 21	4

	c. Memilih jenis bacaan yang di baca	25	23, 24	3
4. Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain	a. Memilih membaca dari pada menonton TV	26.27		2
	b. Membaca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain	28	29	2
	c. Memilih membaca dibandingkan membantu Orang Tua	-	30	1
	Jumlah			30

Instrumen minat peserta didik disajikan dalam bentuk skala minat, dimana setiap jawaban dari item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif, yaitu dari selalu, sering kadang-kadang, jarang sekali, dan tidak pernah. pemberian skor untuk jawaban tiap item instrumen minat. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dari tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen

Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang sekali	2	4
Tidak pernah	1	5

2. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu :

- Soal mengacu pada pembelajaran tematik
- Penelitian dilihat dari kognitif
- Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda

Jumlah soal disusun sebanyak 20 soal disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada KI/KD Kelas III khususnya materi tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan.

3. Kriteria Pemberian Skor Instrumen Tes

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 20 soal. Sedangkan skor untuk penilaian sama jika salah menjawab nilainya 0 jika benar 1.

4. Pengujian Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan dapat secara tepat mengukur sesuatu yang diinginkan oleh peneliti.

Untuk menentukan butir soal yang valid digunakan rumus Korelasi biserial digunakan untuk jenis data diskrit, instrumen yang apabila responden menjawab salah diberi skor 0 dan apabila benar diberi skor 1.⁵⁹ Rumus korelasi biserial adalah sebagai berikut :

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

$\bar{X}_i$ = Rerata skor skor total responden yang menjawab benar pada butir nomor i

$\bar{X}_t$ = Rerata skor total seluruh responden

⁵⁹ Djaali & Muldjono dalam Syarbaini Saleh, ed., Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan, (Medan: Widya Puspita, 2018), h. 114.

S_t = Standar deviasi dari skor total

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q_i = Proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q_i = 1 - p_i$)

Untuk lebih jelasnya mengenai Kesimpulan Uji Validitas, maka dapat dilihat dari tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5 Kesimpulan Uji Validitas

No Item	r hitung	r tabel	hasil uji
1	0,712744	0,404	Valid
2	0,799743	0,404	Valid
3	0,529489	0,404	Valid
4	0,822761	0,404	Valid
5	0,528413	0,404	Valid
6	0,68825	0,404	Valid
7	0,731042	0,404	Valid
8	0,823342	0,404	Valid
9	0,581953	0,404	Valid
10	0,9833	0,404	Valid
11	0,646804	0,404	Valid
12	0,780772	0,404	Valid
13	0,60857	0,404	Valid
14	0,90303	0,404	Valid
15	0,822761	0,404	Valid
16	0,914448	0,404	Valid
17	0,702357	0,404	Valid
18	1,029152	0,404	Valid
19	0,404146	0,404	Valid
20	1,105621	0,404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 butir pertanyaan dinyatakan valid . Hal ini dapat dilihat apabila dari nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ 0,404 maka soal tersebut dapat digunakan.

b. Uji Reabilitas

Selanjutnya untuk menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen dalam penelitian, maka diperlukan suatu tolak ukur untuk menentukan reliabel atau tidaknya instrumen tes tersebut. Reliabilitas merupakan ketetapan suatu hasil tes yang mana suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau dalam kata lain beberapa kalipun diambil datanya hasilnya akan sama.⁶⁰ Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya item soal

σ_i^2 : Jumlah varian skor dalam item

σ_t^2 : Jumlah varian total.

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} , maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut reliabel.⁶¹

⁶⁰ Arikunto. *Ibid.*, h. 221.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 196.

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} , maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka instrumen soal dikatakan reliabel.

Untuk lebih jelasnya mengenai Kriteria Uji Reabilitas, maka dapat dilihat dari tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas

No	Nilai	Keterangan
1	0,00-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,600-0,800	Tinggi
5	0,800-1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reability Statistics* di dapat nilai 0,790 maka soal dinyatakan reliabel dengan kriteria tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan minat dan kemampuan membaca di MIS Sungai Baru Banjarmasin. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian rata-rata (mean), nilai maksimal, dan nilai minimal .

1) Rata-rata (mean)

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata ini di dapat dengan cara menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden yang ada. Rumus rata-rata (mean) secara umum adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum$ = Jumlah

X_i = Nilai X ke I sampai ke n

n = Jumlah responden⁶²

Setelah rata-rata (mean) dihitung maka untuk mengkategorikan mengklafikasikan kecenderungannya jawaban responden yang dihimpun pada jawaban yang telah di isi oleh responden selama penelitian berlangsung .

⁶² Sugiyono, *Statistika penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 49.

Dengan demikian kategori skala minat dapat ditentukan berdasarkan sumber dari Husein Umar sebagai berikut⁶³ :

Tabel 3.7 Kategori Minat

Interval	Kategori
1,00-1,80	Sangat Rendah
1,81- 2,60	Tidak Rendah
2,61- 3,40	Cukup
3,41- 4,20	Baik
4,21- 5,00	Sangat Tinggi

Setelah rata-rata (mean) dihitung maka untuk mengkategorikan mengklafikasikan kecenderungannya hasil penyebaran tes soal pilihan ganda responden yang dihimpun pada jawaban yang telah di isi selama penelitian berlangsung .

Dengan demikian kategori kemampuan membaca yaitu tes soal berupa pilihan ganda dapat ditentukan berdasarkan sumber dari Poerwanti Endang sebagai berikut ⁶⁴:

Tabel 3.8 Kategori Kemampuan Membaca

Nilai	Kategori
80 ke atas	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
49 ke bawah	Sangat Kurang

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal kelokasi penelitian

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 130.

⁶⁴Poerwanti Endang, *Assesmen Pembelajaran S*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidika Nasional, 2008), h. 14.

- b. Membuat desain atau proposal penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal
- b. Meminta surat perintah riset dan dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan data dan Penganalisisan Data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Setelah laporan sempurna dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing
- c. Diperbanyak dan diajukan kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin